

## **PORANG DAN PEMANFAATANNYA**

Moh Syaifudin

© Moh Syaifudin

Cetakan I, Januari 2013

Diterbitkan oleh Parist Kudus

---

Moh Syaifudin, Moh.  
p Porang dan Pemanfaatannya / Moh Syaifudin  
cet 1. – Kudus: Parist, Januari 2013  
1. Porang                    2. Penelitian Percobaan  
3. Kultur Jaringan

ISBN:

Penerbit Parist Kudus  
Gedung PKM Lt. 1 STAIN Kudus  
Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus Jawa Tengah  
[www.paradigmmainstitute.com](http://www.paradigmmainstitute.com)  
email: [paradigmmainstitut@yahoo.com](mailto:paradigmmainstitut@yahoo.com)

## DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Kata Pengantar	vii
<b>BAB I</b>	
Pendahuluan	1
– Definisi istilah	9
<b>BAB II MENGENAL LEBIH DEKAT TANAMAN PORANG</b>	13
A. Menenal Tanaman Porang	13
B. Taksonomi Tanaman Porang	15
C. Morfologi Tanaman Porang	16
D. Perkembangan Tanaman Porang	23
<b>BAB III TEKNIK KULTUR JARINGAN PADA PORANG</b>	29
A. Pengertian Kultur Jaringan	29
B. Manfaat Kultur Jaringan	31
C. Persiapan Fasilitas Kultur Jaringan	33
D. Media Kultur Jaringan	34
E. Bahan Eksplan Tumbuhan	34
F. Faktor Pertumbuhan Secara Kultur Jaringan	35
G. Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Dalam Kultur Jaringan	36
H. Kerangka Berfikir Penelitian Kultur Jaringan	39

<b>BAB IV UJI PERCOBAAN KULTUR JARINGAN</b>	
<b>PORANG</b>	45
A. Bahan Kultur Jaringan	45
B. Alat Penelitian Kultur Jaringan	47
C. Alat Pendukung Penelitian	59
D. Desain Eksperimen	61
E. Prosedur Cara Kerja	64
F. Teknik Observasi	69
<b>BAB V PEMBUDIDAYAAN KULTUR JARINGAN</b>	
<b>TANAMAN</b>	71
A. Persiapan Lahan	71
B. Persyaratan Pembibitan	72
C. Penanaman di Lapangan	79
<b>BAB VI PRODUK PENGOLAHAN UMBI</b>	
<b>PORANG</b>	85
A. Pengolahan Keripik Umbi Porang	85
B. Tepung Mannan, Produk Utama	85
<b>BAB VII PENUTUP</b>	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

Daftar Pustaka

Biodata Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Budi daya berbagai jenis tanaman pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran manusia. Salah satu di antaranya adalah tanaman porang yang bernilai ekonomi tinggi. Namun, dewasa ini budi daya porang di Indonesia belum berkembang dengan baik.

Tanaman porang (*Amorphophallus mulleri* Blume) bagi kebanyakan masyarakat kerap disebut dengan bunga bangkai jawa, suweg atau iles-iles. Tanaman ini dianggap sebagai tanaman yang tidak layak jual atau tidak memiliki nilai yang berharga. Namun di Bandung, Semarang dan Surabaya sudah mulai berkembang usaha untuk mengembangbiakkan tanaman porang dalam lahan-lahan perkebunan, sehingga pengadaan bahan baku dapat kontinyu dan munculnya keseragaman varietas serta mutu tanaman porang.

Kebutuhan umbi porang yang semakin banyak karena kegunaannya cukup beragam sehingga porang menjadi tanaman yang sangat populer dan berpotensi untuk dikembangkan sebagai nilai jual yang sangat tinggi. Tanaman ini digunakan sebagai bahan pengikat pembuatan tablet obat dan juga menjadi zat pengental dalam pembuatan sirup serta sari buah. Porang juga menjadi bahan makanan sehat, setelah diolah menjadi jeli seperti konyaku.

Kegiatan masyarakat yang tertuju pada hasil umbi porang merupakan salah satu upaya untuk mencukupi beban perekonomian namun belum menekankan pentingnya perkembangbiakan yang baik sekaligus potensi peningkatan kualitas produk yang dihasilkan dari umbi porang secara liar selama ini. Kenyataan tersebut tentu menjadi satu kekhawatiran akan timbulnya dampak besar bagi populasi tumbuhan porang di alam liar. Oleh karena itu, diperlukan penerangan dan penyuluhan kepada para petani akan varietas, cara penanganan yang baik guna menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi dari umbi porang.

Buku ini dapat dijadikan panduan yang memberikan informasi tentang seluk beluk tanaman porang, baik dari deskripsi singkat tanaman, proses perkembangbiakan, maupun usaha pemanfaatan hasil oleh masyarakat untuk menjadikan porang sebagai sumber penghasilan yang memiliki prospek menguntungkan di masa mendatang.

Terbitnya buku ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari bantuan banyak pihak sehingga wajib kiranya penulis menyampaikan terima kasih. Pertama sekali kepada orangtua penulis merasa bangga untuk mengucapkan terima kasih pada ayahanda Haji Abdullah Chandiq dan Ibunda Siti Aminah yang selalu mendorong untuk menjadi insan yang menjunjung prinsip kemanusiaan dan berfikir akademik. Demikian untuk seluruh keluarga besar di Pringulis, Nalumsari, Jepara. Dan kakak Khamdan tercinta di Bogor yang berkenan menjadi sponsor sekaligus motivator untuk melakukan riset kultur jaringan yang menjadi kekhususan studi penulis dalam bidang biologi.

Tidak kalah penting, penulis berterimakasih pada para dosen di IKIP PGRI Semarang yang telah memberikan pencerahan dan pembimbingan akademiknya, dari Bapak Rektor, Bapak Nizaruddin selaku Dekan FMPA sekaligus dosen penguji penelitian penulis, demikian juga dosen pembimbing penelitian tentang perkembangbiakan porang, yaitu Ibu Endah Rita dan Ibu Rivanna Citraning. Dosen-dosen yang memberikan bimbingan awal bagi penulis seperti Bapak Ary Susatyo Nugroho, Bapak Harsoyo Purnomo, dan Ibu Eny Hartadiyati.

Terimakasih juga untuk Tim Penelitian, kepada Dwi Prastyo, di Universitas Negeri Surakarta (UNS), Faizal Fakri (UNNES), Fitri Soekarno Putri di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Terkhusus Mbak Sukma yang telah membantu mempersiapkan alat praktikum dengan lengkap dan baik. Saudara Betty Shinta Indriani (UNNES) dalam beberapa kesempatan telah bersedia mendiskusikan hasil-hasil penelitian dan memberi masukan yang berharga.

Umi Istiqomah dan Nur Hidayah, di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) dengan tekun telah membimbing saya mempelajari teori kultur jaringan dan mengajarkan cara sederhana dalam teknik kultur jaringan.

Guru mulia yang penuh belaian sayang, Abah KH. Ahmad Baidlowi yang senantiasa memberikan semangat religius bersama santriwan-santriwati lainnya di Pondok Pesantren Salafiyah Al Munawir Gemah Pedurungan Semarang, semoga karunia dan lindungan Allah selalu menghiasi kehidupan semua insan di Pondok Pesantren tersebut.

Sahabat-sahabat sekelas di kampus tentunya yang memberi *kebetahan* untuk belajar dari niatan utamaku semula. Dari om Hid, Taka, Vian, Hidayat, Day Silva (Dayat), nok fitri, Icmy ilay, Nanik, Ulin, Triana dan sederet rupa manis lainnya.

Demikian ucapan persahabatan abadi pada Semua punggawa Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Vokal tercinta. Sahabat-sahabat di markas PMII Komisariat IKIP PGRI Semarang, dan sahabat-sahabat yang bernaung di Unit kegiatan Mahasiswa (UKM). Dari kalianlah penulis mendapatkan arti sahabat sejati.

Sekawan keluarga kecil bahagia yang tergambarkan dalam komunitas PPL di SMP Negeri 3 Semarang, sekaligus orang-orang terdekat dalam keluarga KKN di Desa Kangkung Kec. Kendal. Dari kegiatan tersebut setidaknya dapat menemukan sebuah arti hidup bersama dalam keresahan menahan hidup di rantau orang. Tentu belas kasih dan kesepahaman semua yang turut membangun jiwa raga semua.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat untuk mengenal dan mengembangbiakkan tanaman porang agar tidak sekadar dianggap pohon tanpa guna, melainkan berubah menjadi pohon yang bersifat ekonomis.

Semarang, Desember 2012

**Penulis**